

## Pelatihan Teknik Pemanenan Jamur Tiram untuk Meningkatkan Keterampilan Karang Taruna Desa Codo Kab. Malang

Maria Intan Kumala<sup>1</sup>, Alif Anas Sobirin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Malang

email: [kintan@ymail.id](mailto:kintan@ymail.id), [Sobirin\\_anas@ymail.id](mailto:Sobirin_anas@ymail.id)

---

### ABSTRACT

*Oyster mushrooms are known as one of the food products with high economic value, easy to cultivate, and have significant health benefits. Karang Taruna in Codo Village as a youth organization provides great opportunities for developing village potential. Improving skills in oyster mushroom harvesting techniques is expected to provide new insights for Karang Taruna members in developing their businesses. The training implementation method is carried out using a theoretical approach. To ensure participant understanding, the training ended with an evaluation and feedback session. The training was conducted at the Codo Village Meeting Hall in July 2013. Participants were 18 members of Karang Taruna and Codo village officials. This training received a positive response from Karang Taruna members and the Codo Village community. They felt helped by this training because they could gain new skills that were useful in improving the village economy.*

**Keywords:** oyster mushrooms, picking, Karang Taruna, empowerment.

---

### ABSTRAK

Jamur tiram dikenal sebagai salah satu produk pangan yang bernilai ekonomis tinggi, mudah dibudidayakan, serta memiliki manfaat kesehatan yang cukup besar. Karang Taruna di Desa Codo sebagai organisasi pemuda memberikan peluang besar untuk pengembangan potensi desa. Peningkatan keterampilan dalam teknik pemanenan jamur tiram diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi anggota Karang Taruna dalam mengembangkan usaha mereka. Metode pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan pendekatan teori. Untuk memastikan pemahaman peserta, pelatihan diakhiri dengan sesi evaluasi dan umpan balik. Pelatihan dilakukan di Balai pertemuan Desa Codo pada bulan Juli 2013. Peserta berjumlah 18 anggota karang taruna dan perangkat desa Codo. Pelatihan ini mendapatkan sambutan positif dari anggota Karang Taruna dan masyarakat Desa Codo. Mereka merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini karena dapat memperoleh keterampilan baru yang bermanfaat dalam meningkatkan perekonomian desa.

**Kata kunci:** jamur tiram, pemetikan, karang taruna, pemberdayaan.

---

## 1. PENDAHULUAN

Desa Codo, yang terletak di Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang Jawa Timur memiliki potensi besar dalam bidang pertanian dan perkebunan. Meskipun demikian, sebagian besar masyarakat di desa ini belum sepenuhnya memanfaatkan potensi alam sekitar secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Salah satu komoditas yang dapat menjadi alternatif usaha yang menguntungkan adalah budidaya jamur tiram. Jamur tiram dikenal sebagai salah satu produk pangan yang bernilai ekonomis tinggi, mudah dibudidayakan, serta memiliki manfaat kesehatan yang cukup besar (Kumala et al., 2024).

Di sisi lain, keberadaan Karang Taruna di Desa Codo sebagai organisasi pemuda memberikan peluang besar untuk pengembangan potensi desa. Karang Taruna memiliki peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda (Prasetyawan et al., 2024).

Namun, dalam pengembangan usaha berbasis pertanian atau perikanan, banyak anggota Karang Taruna yang belum memiliki keterampilan teknis yang cukup, terutama dalam hal budidaya dan pemanenan produk pertanian seperti jamur tiram. Untuk itu, pelatihan yang fokus pada teknik pemanenan jamur tiram menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.



**Gambar 1. Budidaya Jamur Tiram di Desa Codo**

Peningkatan keterampilan dalam teknik pemanenan jamur tiram diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi anggota Karang Taruna dalam mengembangkan usaha mereka. Dengan keterampilan yang baik dalam mengelola dan memanen jamur tiram, mereka diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen yang nantinya dapat dijual dengan harga yang lebih kompetitif. Selain itu, dengan adanya pelatihan ini, Karang Taruna Desa Codo diharapkan dapat lebih mandiri dan dapat membuka peluang usaha yang lebih beragam, yang tidak hanya bermanfaat bagi anggota Karang Taruna itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat desa pada umumnya (Ratnaningtyas et al., 2020).

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Malang (UM) menyadari pentingnya pelatihan ini untuk meningkatkan keterampilan masyarakat desa dalam bidang pertanian, khususnya dalam budidaya jamur tiram. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam usaha budidaya jamur tiram, serta memperkenalkan cara-cara yang benar dan efektif dalam memanen jamur tiram.

Dengan demikian, pelatihan ini bertujuan untuk membuka peluang ekonomi baru bagi warga Desa Codo, khususnya anggota Karang Taruna, melalui peningkatan keterampilan dalam budidaya dan pemanenan jamur tiram, serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian desa secara keseluruhan.

## **2. METODE**

Metode pelaksanaan pelatihan teknik pemanenan jamur tiram untuk meningkatkan keterampilan Karang Taruna Desa Codo dilakukan dengan pendekatan teori. Peserta diberikan materi teori mengenai dasar-dasar budidaya jamur tiram, termasuk cara perawatan, pemeliharaan, serta waktu yang tepat untuk memanen jamur tiram. Materi teori ini disampaikan secara interaktif dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi mengenai masalah yang sering dihadapi dalam budidaya jamur tiram (Yusuf et al., 2020).

Untuk memastikan pemahaman peserta, pelatihan diakhiri dengan sesi evaluasi dan umpan balik. Tim KKN memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman dan memberikan masukan terkait pelatihan yang telah dilaksanakan. Selain itu, evaluasi dilakukan terhadap keterampilan peserta dalam menerapkan teknik pemanenan yang telah diajarkan. Sebagai penutup, peserta yang berhasil mengikuti seluruh rangkaian pelatihan diberikan sertifikat sebagai tanda keberhasilan dan peningkatan keterampilan dalam teknik pemanenan jamur tiram (Budiman, et al., 2023).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Codo, yang terletak di Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian dan perkebunan. Namun, masyarakat di desa ini masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan usaha yang berbasis sumber daya lokal. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah budidaya jamur tiram, yang tidak hanya memiliki nilai ekonomis tinggi, tetapi juga mudah untuk dibudidayakan dan dipanen.

Karang Taruna Desa Codo adalah organisasi kepemudaan yang memiliki peran penting dalam pengembangan potensi desa. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial kepada masyarakat, Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Malang (UM) mengadakan pelatihan teknik pemanenan jamur tiram kepada Karang Taruna desa setempat. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota Karang Taruna dalam mengelola budidaya jamur tiram secara profesional, sehingga mereka dapat memanfaatkan potensi tersebut untuk meningkatkan perekonomian desa. Pelatihan dilakukan di Balai pertemuan Desa Codo pada bulan Juli 2013. Peserta berjumlah 18 anggota karang taruna dan perangkat desa Codo.

Pelatihan ini dimulai dengan pemaparan mengenai dasar-dasar budidaya jamur tiram, termasuk tahapan dari persiapan bibit, penanaman, perawatan, hingga pemanenan. Materi pertama yang disampaikan adalah pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan media tanam agar jamur dapat tumbuh dengan optimal. Setelah itu, peserta diberikan penjelasan mengenai teknik pemanenan yang tepat, yang harus dilakukan pada waktu yang tepat agar hasil yang diperoleh memiliki kualitas yang maksimal (Canti et al., 2022).



**Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber**

Dalam praktiknya, pemanenan jamur tiram memerlukan ketelitian dan kehati-hatian. Tim KKN mengajarkan kepada peserta bagaimana cara memanen jamur tiram dengan benar agar tidak merusak tanaman lainnya (Magfirah et al., 2024). Teknik yang diajarkan meliputi pemilihan waktu panen yang ideal, cara memetik jamur tanpa merusak sisa tanaman, serta teknik pemotongan batang jamur dengan pisau yang steril untuk menghindari kontaminasi (Marwan et al., 2021).

Selain itu, peserta juga diberi pengetahuan mengenai pengemasan hasil panen jamur tiram, yang penting untuk menjaga kualitas dan kesegaran produk (Azizah & Rosida, 2023). Pengemasan yang baik akan memperpanjang masa simpan jamur dan meningkatkan nilai jualnya. Tim KKN juga memberikan informasi mengenai cara distribusi hasil panen kepada pasar atau konsumen, serta bagaimana menjaga hubungan yang baik dengan konsumen (Panda et al., 2021).



**Gambar 3. Sesi Tanya Jawab**

Pelatihan ini juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab, di mana anggota Karang Taruna dapat mengajukan pertanyaan seputar masalah yang mereka hadapi dalam budidaya jamur tiram, khususnya terkait dengan teknik pemanenan dan cara menghadapi kendala yang mungkin terjadi di lapangan. Dengan adanya sesi ini, diharapkan peserta dapat memperoleh solusi langsung untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul selama proses budidaya.

Kegiatan pelatihan ini juga mengandung nilai-nilai penting terkait dengan kewirausahaan. Dengan menguasai teknik budidaya dan pemanenan jamur tiram, anggota Karang Taruna diharapkan dapat mengembangkan usaha yang berbasis pada produk lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Produk jamur tiram yang dipanen dapat dijual ke pasar atau dikembangkan lebih lanjut menjadi berbagai produk olahan yang bernilai ekonomis.

Pelatihan ini mendapatkan sambutan positif dari anggota Karang Taruna dan masyarakat Desa Codo. Mereka merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini karena dapat memperoleh keterampilan baru yang bermanfaat dalam meningkatkan perekonomian desa. Selain itu, keberadaan jamur tiram yang diproduksi oleh Karang Taruna juga diharapkan dapat menjadi alternatif pangan yang bergizi tinggi bagi masyarakat setempat.

Ke depan, pelatihan serupa dapat dilakukan secara berkala untuk terus meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Codo dalam mengelola budidaya jamur tiram. Tim KKN juga berharap bahwa usaha budidaya jamur tiram ini dapat berkembang menjadi usaha yang lebih besar, bahkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga sekitar.

Melalui kegiatan ini, Tim KKN Universitas Negeri Malang tidak hanya memberikan keterampilan teknis dalam budidaya jamur tiram, tetapi juga memberikan semangat kewirausahaan kepada masyarakat Desa Codo. Dengan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan Desa Codo dapat berkembang menjadi desa yang mandiri secara ekonomi dan berdaya saing.

Selain itu, keberhasilan pelatihan ini juga menunjukkan pentingnya kerjasama antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menciptakan perubahan positif di tingkat lokal. Tim KKN UM berharap pelatihan ini dapat menjadi langkah awal untuk mewujudkan desa yang lebih maju dan sejahtera melalui pemanfaatan potensi lokal yang ada.

Dengan adanya pelatihan ini, anggota Karang Taruna Desa Codo kini memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengelola budidaya jamur tiram, serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan untuk meningkatkan perekonomian mereka. Harapan besar di masa depan adalah agar pelatihan serupa bisa terus dilakukan di desa lainnya, sehingga semakin banyak masyarakat yang mendapatkan manfaat dari kegiatan-kegiatan berbasis pemberdayaan masyarakat ini.

#### 4. KESIMPULAN

Desa Codo, yang terletak di Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang Jawa Timur memiliki potensi besar dalam bidang pertanian dan perkebunan. Salah satu komoditas yang dapat menjadi alternatif usaha yang menguntungkan adalah budidaya jamur tiram. Jamur tiram dikenal sebagai salah satu produk pangan yang bernilai ekonomis tinggi, mudah dibudidayakan, serta memiliki manfaat kesehatan yang cukup besar. Karang Taruna di Desa Codo sebagai organisasi pemuda memberikan peluang besar untuk pengembangan potensi desa. Karang Taruna memiliki peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda. Peningkatan keterampilan dalam teknik pemanenan jamur tiram diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi anggota Karang Taruna dalam mengembangkan usaha mereka.

Metode pelaksanaan pelatihan teknik pemanenan jamur tiram untuk meningkatkan keterampilan Karang Taruna Desa Codo dilakukan dengan pendekatan teori. Peserta diberikan materi teori mengenai dasar-dasar budidaya jamur tiram, termasuk cara perawatan, pemeliharaan, serta waktu yang tepat untuk memanen jamur tiram. Untuk memastikan pemahaman peserta, pelatihan diakhiri dengan sesi evaluasi dan umpan balik. Tim KKN memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman dan memberikan masukan terkait pelatihan yang telah dilaksanakan. Pelatihan dilakukan di Balai pertemuan Desa Codo pada bulan Juli 2013. Peserta berjumlah 18 anggota karang taruna dan perangkat desa Codo. Pelatihan ini juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab, di mana anggota Karang Taruna dapat mengajukan pertanyaan seputar masalah yang mereka hadapi dalam budidaya jamur tiram, khususnya terkait dengan teknik pemanenan dan cara menghadapi kendala yang mungkin terjadi di lapangan. Kegiatan pelatihan ini juga mengandung nilai-nilai penting terkait dengan kewirausahaan. Dengan menguasai teknik budidaya dan pemanenan jamur tiram, anggota Karang Taruna diharapkan dapat mengembangkan usaha yang berbasis pada produk lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, S. N., & Rosida, R. (2023). EDUKASI DAN PELATIHAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM (PLEUROTUS OSTREATUS) DI DESA JENGGAWAH JEMBER. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 1(2), 129-140.
- Budiman, Y. A., Umar, A. M., Fauziah, N., & Taskirawati, I. (2023). Pelatihan Budidaya Jamur Tiram pada Masyarakat Kampung Turunganseko Kera-Kera Makassar. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 21-29.
- Canti, M., Hartanti, A. T., Subali, D., Christos, R. E., Givianty, V. T., & Christina, I. (2022). Pelatihan Budi Daya Jamur Tiram Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Abdimas Galuh*, 4(2), 611-622.
- Kumala, M. I., Harsanti, T. D., & Abdillah, O. (2024). Penyuluhan dan Praktek Budidaya Jamur Tiram bagi Karang Taruna Desa Codo Kab. Malang. *Dedikasi Cendekia: Warta Pengabdian Pendidikan*, 1(1), 7-12.
- Magfirah, N., Anisa, A., Thahir, R., & Firdaus, A. M. (2024). Pelatihan Budidaya Jamur Tiram. *Madaniya*, 5(1), 264-270.
- Marwan, H., Mulyati, S., & Yustien, R. (2021). Peningkatan Kompetensi Siswa SMK-PP Negeri Jambi Melalui Pelatihan Budidaya Jamur Tiram. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 686-693.
- Panda, A., Dirgantara, M., & Haryono, A. (2021). Pelatihan pengolahan jamur tiram untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan petani jamur di Desa Tanjung Sangalang. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 7-12.

- Prasetyawan, T., Yuswanti, Y., & Palupi, R. (2024). Pembentukan Organisasi Kelompok Budidaya Lele di Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. *Dedikasi Cendekia: Warta Pengabdian Pendidikan*, 1(1), 13-18.
- Ratnaningtyas, N., Ekowati, N., Bhagawati, D., & Lestari, S. (2020). Implementasi Hasil Pelatihan Perawatan dan Pengelolaan Pasca Panen Jamur Tiram Putih. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 68-77.
- Yusuf, Y., Christianingrum, C., Yunita, A., & Prayoga, G. I. (2020). Program inovasi desa melalui pelatihan budidaya jamur tiram sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat Desa Bukit Kijang. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 3(2), 83-91.